

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM mulai meningkat pesat beberapa tahun terakhir. Program pemerintah yang pro terhadap UMKM turut serta membantu bertumbuhnya UMKM. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian UMKM (2013) menjelaskan bahwa peningkatan produksi UMKM sebesar 2,41% antara tahun 2012-2013. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tuntutan akan kualitas produk yang dihasilkan oleh UMKM akan semakin tinggi. Kualitas produk yang baik membuat kepercayaan konsumen akan kemampuan UMKM memenuhi kebutuhan pasar meningkat.

CV. Jordan Plastics adalah usaha menengah yang bergerak di bidang pengolahan plastik. Produk yang dihasilkan adalah botol plastik berbahan PET, HDPE, tutup botol, dan tutup dalam. CV. Jordan Plastics menerapkan dua sistem produksi, yaitu *make to stock* dan *make to order*. Sistem *make to stock* diterapkan pada produk yang sudah ada cetakan *mold* -nya dan merupakan produk yang selalu dipesan oleh konsumen. Sistem *make to order* diterapkan pada produk yang bentuknya baru dan perlu dibuatkan cetakan *mold* -nya. Terdapat tiga jenis sistem mesin yang digunakan yaitu mesin *injection molding* , *stretch molding* , dan *extrusion molding* .

Produk cacat yang dihasilkan masih cukup banyak. Produk cacat di bagian *stretch* tidak bisa didaur ulang untuk diproduksi kembali karena bahan yang diolah oleh CV. Jordan Plastics di bagian ini adalah bahan setengah jadi. CV. Jordan Plastics tidak memiliki mesin yang mampu membuat bijih plastik menjadi bahan setengah jadi tersebut. Produk cacat dari proses *stretch* akan langsung dijual ke pengolahan bijih plastik dengan harga murah. Produk cacat di bagian *extrusion* dan *injection* bisa didaur ulang atau digiling kembali menjadi bijih plastik lalu digunakan untuk produksi kembali. Kegagalan CV. Jordan Plastics dalam memenuhi keinginan konsumen dalam produknya membuat CV. Jordan Plastics mengeluarkan *cost of poor quality* (COPQ). Semakin banyak produk cacat yang dihasilkan oleh proses produksi menunjukkan bahwa semakin besar kegagalan perusahaan dalam memenuhi keinginan konsumen. Setiap bulannya perusahaan mampu memproduksi puluhan ton produk untuk keseluruhan proses,

tetapi 2,5% dari hasil produksi tersebut adalah produk cacat. Produk cacat yang banyak membuat perusahaan harus menyediakan tiga mesin giling yang bekerja tiap hari untuk menggiling produk cacat kembali menjadi bijih plastik. Perusahaan juga harus menyediakan tempat penyimpanan sementara produk cacat yang belum digiling serta hasil gilingan produk cacat yang akan digunakan kembali atau dijual. Hal itu menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan beban biaya yang lebih banyak dan menyediakan tempat penyimpanan yang lebih luas.

Menurut Q & A *Manager* CV. Jordan Plastics, produk cacat sebagian besar disebabkan oleh mesin, manusia, dan material. CV. Jordan Plastics berupaya untuk mengurangi produk cacat yang dihasilkan supaya keuntungan yang didapatkan semakin besar sehingga CV. Jordan Plastics dapat semakin berkembang. Oleh karena itu, keinginan untuk meningkatkan kualitas hasil yang diproduksi mendorong diadakannya penelitian.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang terdapat pada CV. Jordan Plastics adalah tingginya COPQ yang harus dikeluarkan karena jumlah produk cacat yang banyak. Banyaknya produk cacat diakibatkan oleh kegagalan perusahaan dalam memenuhi spesifikasi yang ditetapkan konsumen pada produknya. Besarnya COPQ mengakibatkan beban biaya tambahan yang besar untuk perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Menurut permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Mengidentifikasi komponen COPQ yang memberikan kontribusi terbesar.
- b. Mengidentifikasi jenis cacat yang paling banyak muncul.
- c. Memberikan usulan perbaikan berdasarkan hasil identifikasi penyebab dari jenis cacat yang paling banyak muncul.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

- a. Perhitungan COPQ hanya pengeluaran yang muncul dalam proses yang berhubungan dengan produksi.
- b. Pengambilan data produk cacat dilakukan pada bulan Mei sampai September 2016.